BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Perubahan Makna Kata berulang dari Kanji Dasarnya

Dari hasil analisis data dalam Bab IV, ditemukan beberapa perubahan makna yang dilihat dari kanji dasarnya.

1. Kata berulang yang memiliki arti yang sama dengan kanji pembentuknya
2. Makna penguatan dari makna kanji pembentuk yang digunakan
3. Perubahan makna dari umum ke khusus
4. Perubahan Makna dari Ruang ke Waktu
5. Perubahan penggunaan indra
6. Perubahan dari Kata benda yang Membentuk Makna Baru
7. Perubahan dari Kata sifat yang Membentuk Makna Baru
8. Perubahan dari Kata Kerja Menjadi Waktu
9. Perubahan dari Abstrak ke Kongkret
10. Perubahan dari dari kata kerja menjadi intensitas waktu

Secara umum semua *jyougo* memiliki hubungan makna dengan kanji pembentuknya, namun lebih spesifik memiliki perubahan makna tersendiri seperti pengelompokan diatas.

5.1.2 Penggunaan Kata Berulang Dalam Kalimat

Dalam kalimat, *jyougo* dapat digunakan menjadi:

1. Predikat

   Dalam kalimat *jyougo* menjadi predikat jika diikuti oleh kata kerja *suru*, dan menjadi satu-kesatuan dengan kata kerja tersebut.

2. Modifikator

   Sebagai modifikator *jyougo* dapat menerangkan:

   1. Predikat
   2. Kata Benda
   3. Kata Sifat

3. Beberapa *jyougo* yang biasanya diikuti oleh partikel ***ni, to*** dan ***wa***. Partikel *to* menunjukan cara, Partikel *ni* menunjukan hasil, adapun *jyougo* yang diikuti oleh partikel *wa* adalah *yuku-yuku* namun tidak memiliki pengaruh makna yang signifikan terhadap *jyougo*.
4. *Jyougo* yang berubah maknanya ketika mengikuti kata tertentu dan diikuti oleh partikel tertentu adalah ***toki-doki***. *Toki-doki* yang memiliki arti "kadang-kadang" berubah artinya menjadi "ketika" jika mengikuti kata *sono* dan diikuti oleh partikel *ni*.
5. *Jyogou* yang biasanya diikuti predikat bentuk negatif yaitu ***naka-naka***.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, lebih lanjut penulis memberikan kesimpulan guna adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan sebagai bahan evaluasi studi mahasiswa.

1) Bagi instansi pendidikan

   Peningkatan bobot pembelajaran mengenai *jyougo* yang diharapkan akan dapat menjadikan mahasiswa merasa lebih familiar mengenai ragam kosakata bahasa Jepang ini.

2) Bagi pembelajar

   Diharapkan bagi pembelajar bahasa Jepang lebih mengenal keragaman kosakata bahasa Jepang salah satunya *jyougo* dengan cara meningkatkan intensitas dalam mempelajari buku-buku tentang kosakata bahasa Jepang diluar perkuliahan, karena pembelajaran *jyougo* banyak terdapat dalam buku-buku yang tidak dipelajari dalam kelas.

   Penulis menyarankan beberapa masalah yang dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya tentang *jyougo* diantaranya perubahan bunyi pada *jyougo* baik yang menggunakan *hiragana* maupun *kanji*, perubahan makna *jyogo* yang terbentuk dari cara baca *on-yomi* dan bentuk *masu,* serta kelas kata *jyougo* selain *fukushi*. Sebagai referensi dalam penelitian banyak buku-buku berbahasa Jepang yang dapat digunakan guna membantu penelitian tentang *jyougo* diantaranya *Fukushi yourei jiten, Koujien* dan *Genzai fukushi youhou jiten.* Namun penulis belum menemukan buku berbahasa Indonesia tentang *jyougo* dengan kelas kata *fukushi.*